

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji strategi manajerial apa yang digunakan kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa. Penelitian mengenai strategi manajerial kepala sekolah mengembangkan literasi siswa dilakukan di SMP Swasta Islam An Nizam yang berlokasi Jalan Tuba II/Perjuangan No. 62, Kelurahan Tegal Sari Mandala III, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. SMP Swasta Islam An Nizam merupakan salah satu sekolah yang menyadari pentingnya literasi dalam memperkuat kemampuan siswa agar menjadi generasi yang mampu berfikir kritis dalam menyikapi informasi.

#### **4.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya (Fiantika et al., 2022:3). Menurut Hardani (2020:254) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berdasarkan dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data sebagaimana adanya di laporan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ingin mengali lebih jauh mengenai suatu fenomena tertentu yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang sesuai dengan kenyataan. Singkatnya pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang membangun teori baru berdasarkan kerangka teori yang sudah ada (Nasution, 2023:34).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan proses penelitian yang menyeluruh dan mendalam, dilakukan secara intensif dan detail terhadap suatu program, kejadian, atau tindakan, baik pada individu, kelompok, institusi, maupun organisasi, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai peristiwa tersebut (Kusumastuti & Mustamil, 2019:6). Menurut Starman yang dikutip oleh Nurahma dan Hendriani (2021:123) studi kasus mengevaluasi kompleksitas dari berbagai situasi di kehidupan nyata dengan basis epistemologis yang berbeda-beda, tergantung apa yang menjadi sandaran peneliti, misalnya tujuan, level, jangka waktu, atau konteks penelitian.

Lebih jelas dijelaskan Hardani (2020:64) bahwasannya studi kasus merupakan metode pengumpulan dan analisis data terhadap suatu kasus dapat dilakukan karena adanya permasalahan, kesulitan, hambatan, atau penyimpangan, namun suatu hal juga dapat dijadikan kasus penelitian meskipun tidak terdapat masalah, melainkan karena keunggulan atau keberhasilan yang dicapainya. Kasus ini bisa berkenaan dengan perorangan, kelompok (kerja, kelas, sekolah, etnis, ras, agama, sosial, budaya, dan lain-lain), keluarga, lembaga, organisasi, daerah atau wilayah, masyarakat, dan lain-lain. Studi kasus berfokus pada mengkaji kondisi, aktivitas, perkembangan serta faktor-faktor yang terkait dan menunjang.

### **3.3. Subyek Penelitian**

Penentuan subyek penelitian yang menjadi informan atau sumber data utama dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sumber data atau informan yang dipilih merupakan mereka yang menguasai atau memahami hal yang berkaitan dengan obyek yang hendak diteliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek penelitian (Sugiyono, 2021:287). Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dilihat subyek pada penelitian ini diarahkan pada kepala sekolah sebagai sumber data utama. Pengumpulan data akan dimulai dari kepala sekolah sebagai informan utama yang kemudian akan ke informan berikutnya. Berikut informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Robin Ginting M.Pd sebagai kepala SMP Swasta Islam An Nizam Medan.
2. Yusmariono M.Pd sebagai wakil kepala SMP Swasta Islam An Nizam Medan bidang kurikulum.
3. Dwi Fitriani S.Pd sebagai guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Swasta Islam An Nizam Medan.
4. Syahreem Aqeela siswa kelas IX Ahmad Dahlan di SMP Swasta Islam An Nizam Medan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang akan dibutuhkan dalam memenuhi standard data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data digunakan sebagai prosedur yang sistematis dan alat bantu dalam mengumpulkan data untuk analisis lebih lanjut guna memecahkan masalah.

Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono (2021:304) merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide sehingga memungkinkan kita membangun pemahaman yang mendalam mengenai topik tertentu. Tanya jawab tersebut dilakukan dengan memberikan pertanyaan oleh pewawancara kepada informan yang memberikan informasi atas pertanyaan tersebut (Hardani et al., 2020:137). Wawancara dilakukan dalam pengumpulan data saat peneliti ingin mendapatkan data dari informan secara mendalam. Sehingga melalui wawancara maka peneliti akan mendapatkn informs yang lebih mendalam mengenai obyek, di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis, dengan begitu peneliti telah memiliki gambaran yang sangat jelas mengenai informasi yang ingin digali dan informasi yang akan didapatkan. Melalui wawancara terstruktur, setiap informan diberi pertanyaan yang sama.

Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan alat bantu yang digunakan pada saat melakukan wawancara guna membantu kelancaran wawancara. Adapun alat yang peneliti gunakan:

- a. Instrumen wawancara sebagai pedoman wawancara.
- b. Buku catatan, untuk mencatat beberapa percakapan.
- c. Tape recorder, untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- d. Kamera, untuk memotret sebagai peningkatan keabsahan penelitian.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara menghimpun data melalui pengamatan terhadap yang diamati peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilaksanakan guna memperoleh gambaran secara nyata obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung. Observasi langsung merupakan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap tanda-tanda yang muncul pada objek penelitian, baik dalam situasi yang alami maupun dalam situasi yang sengaja diciptakan khusus (Hardani et al., 2020:125).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai peneliti nonpartisipan dalam observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan observasi dimana pengamat atau peneliti tidak berperan serta ikut terlibat dalam bagian obyek penelitian dikarenakan hanya berperan sebagai pengamat. Sehingga peneliti hanya mengamati bagaimana strategi manajerial kepala sekolah mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pencatatan data-data yang sudah ada yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani et al., 2020:149). Menurut (Sugiyono, 2021:314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang mana dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Melalui Teknik pengumpulan data ini, penulis akan megumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Profil sekolah.
- b. Data pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Data siswa.
- d. Visi dan misi sekolah.
- e. Struktur organisasi sekolah.
- f. Sarana dan prasarana.
- g. Kegiatan literasi.
- h. Karya literasi siswa.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan mengorganisir, menjabarkan, menggabungkan dan menyusun data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2021:320).

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dalm penelitian ini. Dalam menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, peneliti harus melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2021:322):

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi yang akan memecahkan permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada tahap awal dimana penulis melakukan penelusuran mendalam terhadap objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang disimpan melalui rekaman, catatan maupun ketikan (Hardani et al., 2020:163).

### 2. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan di lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga penting dilakukannya reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih dan berfokus pada hal-hal yang penting untuk dicari gagasan dasar dan susunannya (Sugiyono, 2021:323). Menurut (Hardani et al., 2020:164) reduksi data merupakan analisis data yang mengklasifikasikan, memfokuskan, menajamkan, membuang yang tidak perlu sehingga pada akhirnya simpulan-simpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data dapat disederhanakan dan diubah melalui seleksi seperti melalui rangkuman, mengorganisasikannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman yang dikutip Hardani (2020:167) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data yang akan penulis gunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Namun penulis juga akan melakukan penyajian dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram dan sejenisnya.

Dengan penyajian data maka akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Simpulan adalah rangkuman temuan penelitian dari berbagai pendapat yang menyajikan simpulan final berdasarkan data yang diperoleh (Hardani et al., 2020:171). Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan yang dibuat sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Dengan demikian simpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas.

### 3.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dilakukan untuk mengetahui secara jelas dan nyata apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah atau bukan. Pengecekan keabsahan data harus dilakukan dengan tujuan agar data dapat dipercaya sehingga dapat mempengaruhi keabsahan data.

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji sebagai berikut (Sugiyono, 2021:364):

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan peneliti untuk membuktikan bahwa data dan informasi yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dengan kata lain hasil penelitian dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima secara luas oleh masyarakat karena data yang dikumpulkan benar apa adanya sesuai yang ada di lapangan. Penulis menjamin data-data penelitian yang terkumpul dengan melakukan triangulasi dalam pengujian kredibilitas. Sehingga dengan uji ini penulis menjamin data-data yang terkumpul mengenai strategi manajerial kepala sekolah mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan benar dan terpercaya.

## 2. Uji *Transferability*

Untuk memperoleh penelitian yang memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas, maka hasil penelitian akan peneliti laporkan secara detail dan akurat, dengan memberikan gambaran jelas tentang situasi dan kondisi tempat penelitian dilakukan dengan berfokus pada tujuan utama penelitian. Dengan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya dapat terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti. Melalui uji ini penulis akan mengusahakan memberikan gambaran dan pemahaman yang jelas terhadap fokus penelitian mengenai strategi manajerial kepala sekolah mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian dan dapat pula dijadikan untuk acuan dalam pengaplikasian hasil penelitian di tempat lain.

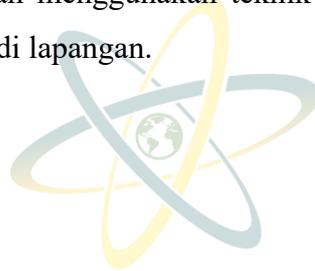
## 3. Uji *Dependability*

Uji ini penulis gunakan untuk menjaga kualitas penelitian dengan berhati-hati dalam proses pengumpulan data sehingga data tidak diragukan dengan membuktikan kebenaran adanya proses penelitian. Dalam uji ini penulis akan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian untuk membuktikan bahwasannya penulis telah melakukan proses penelitian ke lapangan. Untuk itu segala proses atau aktivitas penelitian akan penulis lakukan audit kepada pembimbing sampai terselesaikannya penelitian. Dengan uji ini penulis akan membuktikan penelitian mengenai strategi manajerial kepala sekolah mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan benar adanya proses penelitian di lapangan sehingga dapat memberikan data dengan menampilkan jejak aktivitas lapangan.

## 4. Uji *Confirmability*

Uji ini penulis gunakan untuk menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Melalui uji ini dapat dipahami bahwasannya hasil penelitian sepenuhnya ditentukan oleh proses penelitian yang dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan penelitian terhadap hasil penelitian dan membuka peluang

untuk penelitian di masa depan. Tujuan dilakukannya uji ini ialah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar objektif, bermakna, dapat dipastikan, faktual dan dapat diandalkan. Sehingga dengan uji ini penulis membuktikan penelitian mengenai strategi manajerial kepala sekolah mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan dengan melakukan konfirmasi hasil temuan penelitian dengan merefleksikan hasil-hasil temuan pada proses penelitian. Dengan kata lain penulis akan mengkonfirmasi hasil dengan menggunakan teknik penyesuaian temuan-temuan dengan data yang diperoleh di lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN